

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN KARAWACI 11

Rahmawati¹, Rizki Zuliani², Candra Puspita Rini³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ammarahma393@gmail.com, zulianbagins@gmail.com

Abstract

This research discusses the problem of difficulty learning mathematics in students of class V SDN Karawaci 11. This learning difficulty is because students consider that mathematics is a difficult subject. The purpose of this study is to find out what are the difficulties in learning mathematics and know what are the factors that affect the difficulty of learning mathematics experienced by students in class V. The methods carried out in this research use descriptive qualitative research methods. The subjects in the study were 9 students of class V SDN Karawaci 11 and class teachers. Data collection techniques in this study in the form of observations, interviews, tests and documentation. The data analysis in this study used Miles and Huberman's model data analysis techniques. To obtain the validity of the data researchers conducted a credibility test with triangulation techniques. The results of the analysis in this study showed that there are students who have difficulty learning mathematics. Difficulties experienced by students of class V are: difficulty in reading and understanding the intent of the problem, difficulty in understanding concepts, difficulty in using formulas and symbol notation, and difficulty in process skills. Factors that affect the difficulty of learning mathematics are internal factors including student attitudes in learning, student intelligence, student motivation, and student interests. External factors include teacher methods in teaching, learning media, facilities and infrastructure, and the family environment.

Keywords: *Students Difficulties, Factors Causing Learning Difficulties, Mathematics*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang adanya permasalahan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V SDN Karawaci 11. Kesulitan belajar ini dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar matematika dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas V. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 siswa kelas V SDN Karawaci 11 dan guru kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Untuk memperoleh keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V yaitu : kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal, kesulitan dalam pemahaman konsep, kesulitan dalam menggunakan rumus dan notasi simbol, dan kesulitan dalam keterampilan proses. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika adalah faktor internal diantaranya sikap siswa dalam belajar, kecerdasan siswa, motivasi siswa, dan minat siswa. Faktor eksternal diantaranya metode guru dalam mengajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Kesulitan Siswa, Faktor Penyebab Kesulitan Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern saat ini telah mengantarkan masyarakat ke era globalisasi yang memberi dampak cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. Dengan seiringnya perkembangan teknologi tersebut maka perkembangan pendidikan pun ikut serta berjalan, dengan berbagai metode yang telah ditentukan dalam mengikuti perkembangan di era modern saat ini. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan adanya pendidikan.

Memasuki tahun pelajaran 2020/2021 sistem pendidikan masih melaksanakan pembelajaran secara daring/online dikarenakan masih meluasnya penyebaran wabah Covid-19 yang ada di Indonesia. Wabah ini telah berpengaruh terhadap aspek pendidikan yang mana sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka kini berubah menjadi daring/online. Dengan adanya proses perubahan sistem pendidikan melalui pembelajaran secara daring/online maka semua media atau alat pembelajaran yang dapat guru gunakan secara nyata, kini berubah menjadi media visual, dikarenakan keterbatasan jarak, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia. Pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memuat kepandaian dalam berhitung dan ketelitian dalam menjawab. Tetapi, untuk beberapa faktor matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran maupun keterbatasan media yang digunakan guru kurang efektif dalam melakukan pembelajaran di kelas, sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit bahkan dianggap paling menakutkan oleh siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah. Dengan melihat kondisi saat ini dalam pembelajaran matematika khususnya tingkat Sekolah Dasar, terutama di SDN Karawaci 11 kelas V.

Dari hasil wawancara guru disekolah tersebut bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika, beberapa siswa menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak dari siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, bahkan seringkali siswa merasa lupa juga merupakan faktor yang membuat nilai latihan siswa menjadi rendah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai kesulitan belajar matematika yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan fakta dan hubungan antara kondisi yang diselidiki, tanpa melakukan data perhitungan secara mendalam dan penelitian disajikan sesuai dengan subyek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di SDN Karawaci 11 pada kelas V, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini menggunakan alat instrumen untuk menggunakan data dilapangan agar lebih terarah dan terencana, alat instrumen tersebut berupa:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika pada kelas V yang digunakan sebagai data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa dalam mengikuti pelajaran matematika di dalam kelas. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran dan kondisi lingkungan tempat belajar siswa termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, dan aktivitas siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti bebas melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Data yang diperoleh dari wawancara adalah kesulitan belajar matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan berjalan dengan lancar. Pedoman wawancara berisi 15 butir pertanyaan untuk guru dan siswa. Untuk membantu memperoleh data dengan cermat peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan untuk mencatat percakapan dengan responden dan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara.

3. Tes

Menurut Salim (2019 : 94) tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa 10 butir soal uraian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh daftar siswa dan daftar nilai ulangan pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN Karawaci 11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tentang “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Karawaci 11“ pada saat mereka sedang melakukan pembelajaran secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*, terdapat beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa tersebut ada yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan penuh keseriusan, Pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, kebanyakan siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan (siswa lebih banyak diam) dan pada proses pembelajaran sikap siswa kurang komunikatif dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan beberapa siswa memberikan hasil bahwa kesulitan belajar pada kelas V disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor kesulitan belajar secara internal

- Ada beberapa siswa yang menyukai pelajaran matematika dan ada beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena beberapa siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit
- Tingkat kecerdasan siswa kelas V rata-rata memiliki tingkat kecerdasan yang sedang dan beberapa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan senang ketika belajar matematika, dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat tidak semangat dalam belajar matematika.
- Kecenderungan minat siswa dalam pembelajaran matematika tergolong rendah, terlihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran matematika cukup rendah.

2) Faktor kesulitan belajar secara eksternal

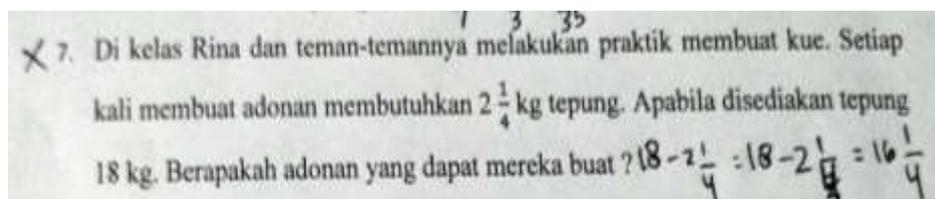
- Guru menggunakan metode ceramah dengan aplikasi via *zoom meeting*. Namun penggunaan metode tersebut secara terus menerus akan membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

- Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa video pembelajaran yang telah diunggah melalui situs *youtube* dan menugaskan siswa untuk meragakan kembali.
- Sarana dan prasarana yang di miliki oleh sekolah sudah cukup memadai dengan lingkungan yang tenang dan letak sekolah yang jauh dari keramaian, sehingga mendukung konsentrasi siswa untuk belajar dan lingkungan keluarga siswa hampir 75% mendukung dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan analisa lembar soal tes berikut ini data yang diperoleh mengenai jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V di SDN Karawaci 11 berdasarkan hasil jawaban siswa, sebagai berikut:

- Kesulitan dalam Membaca dan Memahami Maksud Soal

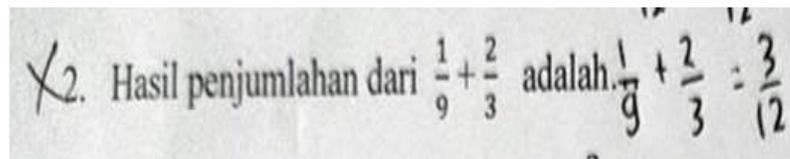
Berdasarkan dari jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa tidak mampu memaknai kalimat dengan benar pada saat mengerjakan soal cerita dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan jawaban yang benar. Dapat diketahui bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal, di mana siswa tersebut menuliskan operasi hitung yang tidak sesuai dengan permintaan soal, siswa tersebut menuliskan operasi pembagian. Seharusnya jawaban yang benar adalah operasi pengurangan pecahan campuran dengan penyebut yang berbeda.



Gambar 1 Hasil Jawaban Siswa Kesulitan dalam Memahami Maksud Soal

a) Kesulitan dalam Pemahaman Konsep

Berdasarkan dari jawaban siswa Dapat diketahui bahwa siswa tersebut tidak memahami konsep penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda. Siswa menjawab dengan jawaban yang salah yaitu siswa langsung menjumlahkan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut tanpa disamakan terlebih dahulu. Dari hasil jawaban siswa dapat memberi tanda bahwa konsep siswa tentang operasi hitung penjumlahan pecahan masih kurang dipahami oleh siswa

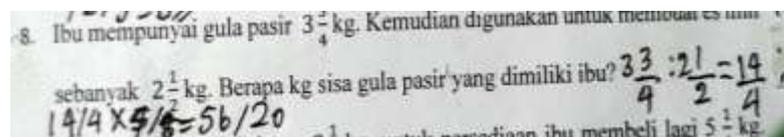


Handwritten student answer: Hasil penjumlahan dari $\frac{1}{9} + \frac{2}{3}$ adalah $\frac{1}{9} + \frac{2}{3} = \frac{3}{12}$. The student has crossed out the entire answer with a large 'X'.

Gambar 2 Hasil jawaban siswa kesulitan dalam pemahaman konsep

- Kesulitan dalam Menggunakan Rumus dan Notasi Simbol

Berdasarkan hasil jawaban siswa bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan notasi simbol dan rumus yang digunakan saat mengerjakan soal cerita. Siswa tersebut menuliskan operasi hitung yang tidak sesuai dengan permintaan soal, siswa tersebut menuliskan operasi pengurangan pecahan. Seharusnya jawaban yang benar adalah menggunakan operasi hitung pembagian pecahan biasa dengan bilangan bulat



Handwritten student answer for a word problem: 8. Ibu mempunyai gula pasir $3\frac{3}{4}$ kg. Kemudian digunakan untuk membuat es krim sebanyak $2\frac{1}{4}$ kg. Berapa kg sisa gula pasir yang dimiliki ibu? $3\frac{3}{4} - 2\frac{1}{4} = \frac{14}{4}$. Below this, the student has written $14/4 \times 5/8 = 56/20$.

Gambar 3 Hasil Jawaban Siswa Kesulitan dalam Penggunaan Notasi simbol

- Kesulitan dalam Keterampilan Proses

Berdasarkan hasil jawaban siswa bahwa mengalami kesulitan dalam keterampilan proses dalam mengerjakan soal hal ini terlihat dari beberapa siswa yang mengerjakan soal dengan cara yang benar tetapi hasil jawaban yang diperoleh masih tidak benar, dan ketidaktelitian siswa dalam memahami soal. Dalam mengerjakan soal siswa melakukan perhitungan

dengan cara perkalian silang antara penyebut dengan penyebut dan melakukan perkalian silang antara pembilang dengan penyebut kemudian melakukan pengurangan secara langsung.

Jawaban

$$1. \frac{3}{12} + \frac{9}{12} = \frac{36}{144} + \frac{98}{144} = \frac{89}{144} \quad \times$$

Gambar 4 Hasil Jawaban Siswa Kesulitan dalam Keterampilan Proses

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti menampilkan tabel rekapitulasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa dalam mengerjakan soal materi pecahan sebagai berikut:

Rekapitulasi Kesulitan Belajar Matematika yang dialami siswa dalam mengerjakan soal Materi pecahan perbutir soal

NO	Kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal	Kesulitan dalam membaca pemahaman konsep	Kesulitan dalam transformasi masalah atau kesulitan dalam menggunakan rumus dan notasi simbol	Kesulitan dalam membaca keterampilan proses perhitungan	Total
1	0	0	0	3	3
2	0	3	0	0	3
3	0	2	0	0	2
4	0	3	0	7	3
5	0	0	0	1	1
6	0	0	0	1	1
7	3	3	3	0	9
8	1	2	2	2	7
9	3	3	2	2	10
10	6	6	0	1	13

Artivata WA

Berdasarkan teori dan hasil penelitian kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran matematika adalah kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal dalam mengerjakan soal cerita, kesulitan dalam pemahaman konsep pada operasi hitung, kesulitan dalam menggunakan notasi simbol dalam menentukan simbol pada soal

cerita dan kesulitan dalam keterampilan proses. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan siswa berupa rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi dan belum menguasai kemampuan konsep matematika dengan baik, motivasi dan minat siswa yang masih kurang sehingga siswa kurang menyukai pelajaran matematika, yang menyebabkan sikap siswa pada saat pembelajaran tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan tidak aktif dalam pembelajaran. Faktor eksternal terdiri metode dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih belum bervariasi yaitu dengan metode ceramah via *zoom meeting*, dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran daring di rumah. Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis hasil dari observasi, wawancara dapat diketahui bahwa siswa kelas V SDN Karawaci 11 mengalami kesulitan belajar matematika hal tersebut dapat dilihat dari data nilai tes matematika yang menunjukkan bahwa beberapa siswa mendapatkan hasil nilai dibawah KKM, maka siswa tersebut dapat dikatakan siswa yang mengalami kesulitan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V SDN Karawaci 11 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa yaitu terdiri dari: kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal, kesulitan dalam memahami konsep matematika, kesulitan dalam menggunakan rumus dan notasi simbol dan kesulitan dalam proses perhitungan. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal masih mengalami kesulitan. Hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal pada tes secara keseluruhan kesulitan belajar dalam memahami konsep atau isi soal, kesulitan dalam menggunakan notasi simbol dan kesulitan

dalam keterampilan proses perhitungan kelas V SDN Karawaci 11 mengalami kesulitan belajar dalam memahami konsep dan keterampilan dalam proses perhitungan, hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang salah dalam mengerjakan soal.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa dalam kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V SDN Karawaci 11 dibagi menjadi dua faktor yaitu:
 - a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari sikap siswa dalam belajar, kecerdasan siswa, motivasi siswa dan minat siswa.
 - b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari metode guru dalam pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012) *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. ke-4 Jakarta: Kencana.
- Andi Yurni Ulfa. (2020) Psikologi Pendidikan. Sulawesi Selatan : Aksara Timur.
- Arifin, M. Fahmi. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(5): 989-1000.
- Ekawati & Saragih, Melda Jaya. (2018). Kesulitan Belajar Matematika Berkaitan dengan Konsep pada Topik Aljabar: Studi Kasus pada Siswa Kelas VII Sekolah ABC Lampung. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*. 14(1): 53-64.
- Faizah, Silviana Nur. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 1(2): 175-185.
- J. Tombokan Runtukahu & Selpius Kandau (2014) *Pembelajaran Matematika dasar bagi Anak Kesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Maleong, L. J. (2017) *Metedologi Penelitian Kualitatif*. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukrimatin, Nor Aulia et.al. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Rau Kedung Jepara pada Materi Perkalian Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 1(1): 67-71

- Rofiqi dan Moh. Zaiful Rosyid (2020) *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa*. ke-1 Malang: Literasi Nusantara.
- Rostina Sundayana (2018) *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Salim dan Haidir (2019) *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. ke-1. Jakarta: Kencana.
- Slameto (2018) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Ed.rev, ke-6. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono (2016) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuliana, Eka. (2017). Penerapan Inquiry Based Learning berbantuan Peraga Manipulatif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Geometri Mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. *Jurnal Pendidikan*. 8(1): 35-43